

**LAPORAN PENJAMINAN MUTU
PELAKSANAAN MONEVJAR**

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) GELOMBANG 2 SEMESTER 1 2023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

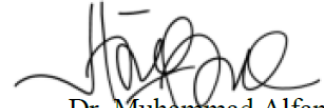
Laporan Penjaminan Mutu tentang pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pembelajaran (MONEVJAR) PPG Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 2023

Menyetujui;
Direktur Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si
NIP 196509041990011001

Malang, 26 Mei 2024
Ketua Prodi PPG,



Dr. Muhammad Alfian, M.Pd
NIP 198207112014041001

A. Pendahuluan

Laporan penjaminan mutu Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 Tahun 2023 ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program yang mencakup berbagai aspek kegiatan akademik dan non-akademik. Penjaminan mutu merupakan elemen esensial dalam penyelenggaraan PPG yang bertujuan untuk memastikan seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan.

Program PPG Prajabatan ini dirancang untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang menyeluruh kepada calon guru. Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai komponen kegiatan yang saling berkaitan, yaitu kegiatan akademik yang mencakup perkuliahan, perkuliahan kolaborasi, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta kegiatan non-akademik yang mencakup Wawasan Kebhinekaan Global dan Bela Negara.

Laporan penjaminan mutu PPG Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program, serta menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan program ke depan. Dengan penekanan pada penjaminan mutu, diharapkan program PPG ini dapat menghasilkan guru-guru yang tidak hanya berkompeten secara profesional, tetapi juga memiliki karakter kebangsaan yang kuat dan wawasan global yang luas.

Penjaminan mutu dalam PPG Prajabatan mencakup berbagai aspek kegiatan akademik dan non-akademik, dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, lulusan PPG diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Kegiatan Akademik

1. Perkuliahan

a) Tujuan

Program PPG Prajabatan merupakan program pendidikan profesi guru yang berada di level 7 (tujuh) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini berimplikasi pada capaian pembelajaran yang diharapkan pada level profesi. Adapun capaian pembelajaran lulusan Program PPG Prajabatan adalah sebagai berikut. Program PPG Prajabatan merupakan program pendidikan

profesi guru yang berada di level 7 (tujuh) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini berimplikasi pada capaian pembelajaran yang diharapkan pada level profesi. Adapun capaian pembelajaran lulusan Program PPG Prajabatan adalah sebagai berikut.

1) Sikap

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, menjunjung tinggi etika profesi, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha.

2) Pengetahuan

- a) Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu yang terkait.
- b) Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.
- c) Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila.
- d) Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar.

3) Keterampilan Umum

- a. Bekerja sebagai guru secara profesional.
- b. Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- c. Mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi guru dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama komunitas guru.

- d. Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat.
 - e. Memimpin tim kerja dalam memecahkan permasalahan Pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya untuk pengembangan organisasi.
 - f. Membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan.
 - g. Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesinya.
 - h. Berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional.
 - i. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya sebagai guru secara berkelanjutan.
 - j. Mampu menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran.
- 4) Keterampilan Khusus
- a. Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman.
 - b. Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.
 - c. Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
 - d. Mengembangkan kemampuan profesional yang berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesinya.

Beban belajar Program PPG Prajabatan tertuang dalam kurikulum Program Studi PPG. Kurikulum tersebut dikembangkan dengan mengacu pada profil lulusan Program PPG Prajabatan, yang mengawali karier sebagai guru dengan

mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan. Kurikulum Program PPG Prajabatan dirancang untuk memfasilitasi Mahasiswa mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada bidang studi atau program keahlian tertentu.

b) Pelaksanaan

Kegiatan perkuliahan dilakukan selama periode waktu 11 Desember 2023 – 29 Maret 2024 dengan menggunakan dua skema, yaitu skema 1 (Pagi PPL, Sore Kuliah) dan Skema 2 (Seminggu PPL, Seminggu Kuliah). Pekan UTS dilaksanakan di Minggu Ke-8 pada 29 Januari- 2 Februari 2024 dan Pekan UAS dilaksanakan di Minggu Ke-16 pada 25 - 29 Maret 2024. Selain kegiatan akademik, Prodi PPG UM juga melaksanakan kegiatan non akademik, yaitu Diklat Bela Negara dilaksanakan 9 - 10 Mei 2024 dan Diklat Wawasan Kebhinekaan Global pada 1 – 5 Maret 2024. Kegiatan akademik PPG Prajabatan Gelombang 2 Semester I Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Kalender Akademik
PPG Prajabatan Gelombang 2 Semester I Tahun 2023

No	Waktu	Kegiatan
1.	5 - 9 September 2023	Lapor Diri
2.	9 Desember 2023	Orientasi Mahasiswa Baru
3.	18 Desember 2023 – 26 Januari 2024	Perkuliahan Minggu 1 – 7
4.	29 Januari- 2 Februari 2024	Pekan UTS (Minggu 8)
5.	13 Februari – 22 Maret 2024	Perkuliahan Minggu 9 – 15
6.	25 - 29 Maret 2024	Pekan UAS (Minggu 16)
7.	1 - 16 April 2024	Penginputan Nilai
8.	1 – 5 Maret 2024	Diklat Wawasan Kebhinekaan Global
9.	9 - 10 Mei 2024	Diklat Bela Negara
PPL I dilaksanakan mulai 1 Januari - 22 Maret 2024		

c) Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan PPG Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran (Monevjar) yang dibagi kedalam tiga kegiatan Monevjar yaitu Monevjar Awal Semester, Tengah Semester dan Monevjar Akhir Semester. Adapun hasil dari kegiatan Monevjar dijelaskan sebagai berikut:

1) MONEV AWAL SEMESTER

Kegiatan Monevjar awal semester ini dilakukan untuk menilai kegiatan perkuliahan PPG yang dilaksanakan dari pekan pertama sampai dengan pekan ke tiga. Berikut merupakan hasil dari monev awal semester

- a. Bentuk perkuliahan yang dilaksanakan oleh Dosen pada pertemuan awal semester ini sejumlah 95,2% Dosen melaksanakan kegiatan perkuliahan secara tatap muka (luring). Sedangkan sejumlah 3,6 % dosen melaksanakan kegiatan perkuliahan secara online sinkronus dan sisanya sejumlah 1,2% melaksanakan kegiatan perkuliahan secara campuran luring dan daring (hybrid).
- b. Pada awal semester Dosen telah memberikan rancangan perkuliahan berupa RPS dengan hasil sejumlah 98.8% Dosen telah memberikan RPS kepada mahasiswa.
- c. Selain RPS Dosen juga diharuskan memberikan bahan ajar kepada mahasiswa pada awal semester. Berdasarkan hasil Monevjar sejumlah 97,6% Dosen telah memberikan bahan ajar. Dari bahan ajar yang diberikan oleh Dosen diketahui sejumlah 86,9% Dosen memberikan bahan ajar berupa Modul, sedangkan 8,3% berupa video pembelajaran, dan sejumlah 2,4% berupa LKM dan Buku Ajar juga sejumlah 2,4%.
- d. Dalam melaksanakan perkuliahan pada awal semester ini dari hasil Monevjar menunjukkan sejumlah 100% Dosen telah memanfaatkan LMS untuk melaksanakan perkuliahan. Sementara pendekatan/ model/ metode pembelajaran yang digunakan oleh Dosen pada pertemuan awal semester ini diketahui sejumlah 59,5% Dosen telah melaksanakan perkuliahan melalui metode Diskusi, 22,6% Ceramah, 10,7% Cooperative learning, 4,8% melalui Problem Based Learning (PBL), dan 1,2% Inquiry serta Project Based Learning (PjBL) dengan angka yang sama.

2) MONEV TENGAH SEMESTER

Kegiatan Monevjar tengah semester dilakukan untuk melihat perkuliahan yang dilaksanakan pada pekan keempat sampai dengan pekan kesepuluh. Berdasarkan hasil Monevjar tengah semester diperoleh data sebagai berikut.

- a. Perkuliahan tatap muka (luring) yang dilaksanakan sampai dengan tengah semester ini sejumlah 82,1% lebih dari tujuh kali dilaksanakan secara tatap muka/luring. 11,9% kurang dari tujuh kali dan sejumlah 7% dilaksanakan sejumlah tujuh kali. Sementara itu pada perkuliahan yang dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring) menunjukan sejumlah 88,1% kurang dari tujuh kali, 7,1% lebih dari tujuh kali dan 4,8% sejumlah tujuh kali.
- b. Sementara itu dari analisis terhadap bentuk bahan ajar yang diberikan oleh Dosen di LMS sampai dengan Tengah semester ini diperoleh data sejumlah 84,3% dalam bentuk modul, 7,2% video pembelajaran, 4,8% petunjuk praktikum, dan 3,6% dalam bentuk LKM.
- c. Pada tengah semester dilakukan Ujian Tengah Semester (UTS), berdasarkan hasil Monevjar diperoleh data 94% Dosen telah melaksanakan UTS. Sementara itu kesesuaian antara materi dan kegiatan UTS menunjukkan sejumlah 55,7% sesuai dan 44,3% sangat sesuai.
- d. Selain itu Dosen setelah melaksanakan kegiatan UTS diharapkan hasil belajar UTS telah dikembalikan ke mahasiswa. Berdasarkan hasil Monevjar tentang pengembalian hasil UTS sejumlah 74,4% menjawab Ya, dan 18,3% menjawab Tidak, sedangkan 3,7% menjawab dikembalikan melalui LMS, 3,6% menjawab lain-lain. Dari hasil UTS yang dikembalikan kepada mahasiswa sejumlah 47,6% Dosen melakukan pembahasan, 51,2% tidak ada pembahasan yang dilakukan oleh dosen dan 1,2% tidak mengetahui.
- e. Dari hasil pelaksanaan Monevjar terhadap bentuk/teknik yang digunakan dalam UTS diperoleh data 34,6% dilakukan melalui tes tulis, 33,3% melalui portofolio, 19,8% melalui praktik/unjuk kerja, 7,4 pengerjaan melalui LMS dan 4,8 bentuk lainnya.

3) MONEV AKHIR SEMESTER

Kegiatan Monevjar akhir semester ini dilaksanakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan ke Sembilan sampai dengan enambelas. Hasil Monevjar akhir semester sebagai berikut.

- a. Bentuk perkuliahan tatap muka (Luring) yang dilakukan oleh dosen pada akhir semester diketahui sejumlah 82,1% lebih dari 7 kali, 9,7% kurang dari tujuh kali, dan 8,3% sejumlah tujuh kali. Kesesuaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh Dosen dengan RPS yang disusun menunjukkan 50% menjawab sesuai dan 50% menjawab sangat sesuai.
- b. Sementara itu Tingkat variasi pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen menunjukkan 52,4 % sudah sesuai, 46,4 sangat sesuai, dan 1,2% tidak sesuai. Sedangkan Tingkat kesesuaian antara materi di RPS dengan pembahasan yang dilakukan oleh Dosen sejumlah 51,2% sesuai dan 48,8% sesuai.
- c. Sementara pada level penguasaan dosen terhadap materi yang diberikan sejumlah 41,7% menguasai dan 58,3% sangat menguasai. Berkaitan dengan pendekatan/ model/ metode pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan yang tertulis dalam RPS menunjukkan 56% sesuai dan 44% sangat sesuai.
- d. Dalam hal teknik/ bentuk asesmen yang sudah dilaksanakan sesuai dengan yang tertulis dalam RPS menunjukkan sejumlah 53,6% sesuai dan 46,4% sangat sesuai. Sedangkan kesesuaian antara materi dengan ujian yang dilaksanakan sejumlah 47,6% sesuai dan 52,4% sangat sesuai.
- e. Dalam kegiatan penilaian yang dilakukan oleh Dosen, penilaian di LMS sampai pertemuan 15 sudah dinilai oleh Dosen menunjukkan sejumlah 98,8% sudah dinilai.
- f. Dan terakhir berkaitan dengan kehadiran mahasiswa sampai akhir perkuliahan menunjukkan 94% mahasiswa mengikuti perkuliahan melebihi dari 90% dari total pertemuan, dan 4,8% mengikuti perkuliahan sejumlah 80% sejumlah total perkuliahan dan sisanya 1,2% sejumlah 70% dari total jumlah pertemuan perkuliahan.

4. Analisis SWOT

meningkatkan kualitas pengajaran. selanjutnya juga perlu adanya monitoring yang terus menerus terhadap konsistensi pelaksanaan RPS dan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. terakhir untuk meningkatkan kualitas bahan ajar maka perlu adanya pengembangan terhadap bahan ajar perlu dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan mahasiswa.

2. PPL

a. Tujuan

Secara umum, PPL I bertujuan agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi penguasaan materi bidang studi secara utuh. Secara khusus, tujuan PPL I dirumuskan dalam bentuk capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Adapun CPMK PPL I adalah agar mahasiswa dapat memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Terampil melaksanakan penyesuaian diri dengan kondisi lingkungan sekolah (S1, KU1);
2. Terampil melaksanakan observasi terkait dengan asesmen karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan manajemen sekolah secara mandiri dan bertanggungjawab (S1, KU1);
3. Terampil melaksanakan observasi layanan dasar dan layanan responsif yang dilakukan guru di sekolah untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling (S1, KK2);
4. Terampil melaksanakan asistensi asesmen karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan manajemen sekolah (S1, KK2);
5. Terampil melaksanakan asistensi pelaksanaan layanan dasar dan layanan responsif yang dilaksanakan oleh guru pamong (S1, KU2, KK2, KK3);
6. Terampil melakukan refleksi hasil layanan bimbingan dan konseling secara terbimbing (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian (S1, KK2, KK3);
7. Terampil melakukan refleksi secara keseluruhan PPL I secara bertanggung jawab dengan mengedepankan nilai etika profesi guru (S1, KK2, KK3).

b. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dalam Program PPG Prajabatan memberikan pengalaman mengajar secara nyata dan kontekstual kepada mahasiswa untuk dapat menerapkan Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara utuh. Untuk bisa

mewujudkan program tersebut sesuai dengan tujuannya. Secara khusus, tujuan PPL terbagi dalam dua bentukan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yaitu CPMK PPL 1 di semester 1 dengan jumlah 6 SKS dengan pelaksanaan kegiatan selama 36 hari, 272 Jam yang harus ditempuh oleh mahasiswa dan CMPK PPL 2 pada Semester 2 dengan jumlah 8 SKS dengan pelaksanaan kegiatan 48 hari, 262 jam yang harus ditempuh oleh mahasiswa PPG Prajabatan.

Kegiatan PPL PPG Gelombang 2 terdiri dari tiga jenis PPL yaitu PPL umum, PPL SMK, dan PPL BK. Sistem Pemetaan PPL PPG Prajabatan gelombang 1 Menggunakan Sistem Skema Terdiri 2 Skema, Sistem Skema 1, Pagi mahasiswa di sekolah mulai dari pukul 06.30 Sampai pukul 12.30, setelah itu mahasiswa melaksanakan perkuliahan di kampus dan skema 2 menggunakan sistem blok dimana mahasiswa 1 minggu Pembelajaran Kuliah di kampus dan 1 minggu Mahasiswa berada di sekolah Mitra dimulai pukul 06.30-14.00 Sesuai dengan jam pulang di sekolah.

Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan PPL Gelombang 2 Tahun 2023 berjumlah 689 Mahasiswa dari 14 Bidang Studi. Guru pamong yang terlibat dalam pembimbingan PPL 1 gelombang 2 berjumlah 129 Guru. Dosen pembimbingan lapangan berjumlah 124 dosen, dan 56 Kepala Sekolah.

c. Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PPL PPG Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 dilaksanakan melalui instrument monev PPL. Dari hasil pengisian monev PPL diperoleh data kegiatan PPL sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan Penyerahan PPL dan Penjemputan PPL sudah dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan. kegiatan PPL dengan melibatkan guru pamong yang telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan bimbingan kepada mahasiswa, dari hasil pengisian diperoleh sejumlah 96,5% telah melaksanakan kegiatan bimbingan kepada mahasiswa. selain itu kolaborasi antara mahasiswa dan guru pamong dalam kegiatan kolaborasi publikasi sejumlah 61,7% telah melakukan kolaborasi publikasi. Selain itu keterlibatan Dosen sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga telah terjalin, hal ini terlihat dari 96,5% DPL telah melaksanakan koordinasi dan bimbingan terhadap mahasiswa.

d. Analisis SWOT

INTERNAL EKSTERNAL	KEKUATAN (STRENGTH) - Universitas Negeri Malang memiliki reputasi baik dalam bidang pendidikan dan menghasilkan lulusan berkualitas. - Tersedianya fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang modern. - Kurikulum PPG yang disusun dengan baik, menekankan pada keseimbangan antara teori dan praktek. - Dosen-dosen yang berpengalaman dan memiliki	KELEMAHAN (WEAKNESS) - Proses seleksi yang sangat ketat bisa membuat calon peserta merasa terbebani dan berpotensi mengurangi jumlah pendaftar. - Perlu waktu dan upaya untuk terus menyesuaikan kurikulum PPG dengan kebutuhan dan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. - input mahasiswa dari berbagai latar belakang dan daerah.
--	---	--

	kompetensi tinggi dalam bidang pendidikan. Adanya kemitraan dengan berbagai sekolah untuk program magang dan praktek mengajar.	
PELUANG (OPPORTUNITY) - Adanya permintaan yang terus meningkat untuk guru profesional di Indonesia. - Penggunaan teknologi dalam pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. - Dukungan dari pemerintah untuk peningkatan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru melalui program sertifikasi. - Peluang untuk menjalin kerjasama	STRATEGI - SO - Pemanfaatan berbagai macam sarana dan prasarana untuk memudahkan dosen dalam melaksanakan kegiatan PPG - Kualifikasi dosen pengajar dan guru pamong sesuai dengan persyaratan yang diperlukan sesuai dengan aturan	STRATEGI - WO - pemberian penguatan kepada dosen - pemberian penguatan kepada guru pamong melalui pelatihan atau workshop - penguatan kolaborasi dengan mitra dalam mendukung kegiatan PPG

internasional dalam bidang pendidikan dan pengembangan profesi guru.		
ANCAMAN (<i>TREATH</i>) • Persaingan dengan universitas lain yang juga menawarkan program PPG dengan berbagai keunggulan. • Perubahan kebijakan pendidikan yang tiba-tiba dari pemerintah yang dapat mempengaruhi program PPG.	STRATEGI - ST • Memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa PPG	STRATEGI - WT • Memberikan pelatihan dan SOP kerja kepada Dosen dan Tendik untuk memberikan kepuasan kepada mahasiswa PPG

e. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu perlu adanya workshop pembekalan untuk kepala sekolah dan guru pamong, peningkatan komunikasi helpdesk ke guru pamong, serta perlu adanya daftar hadir DPL ke sekolah

3. Kegiatan Non Akademik

a. WKG

a) Tujuan

1) Meningkatkan Pemahaman tentang Keragaman Budaya

Mahasiswa PPG Prajabatan diharapkan dapat memahami dan menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia maupun di dunia. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan toleran.

2) Mengembangkan Sikap Toleransi dan Empati

Melalui diklat ini, mahasiswa akan diajak untuk mengembangkan sikap toleransi dan empati terhadap perbedaan yang ada, baik dalam aspek budaya, agama, maupun pandangan hidup. Hal ini penting untuk menciptakan harmoni dan kerjasama dalam masyarakat yang beragam.

3) Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan dan Kebhinekaan

Diklat ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan, sehingga mahasiswa PPG Prajabatan dapat menjadi pendidik yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki komitmen kuat terhadap persatuan dan kesatuan bangsa.

4) Meningkatkan Kesadaran Global

Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran global yang tinggi, memahami isu-isu global yang relevan, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat global. Mereka akan diajak untuk melihat peran mereka sebagai guru dalam konteks global yang lebih luas.

5) Mempersiapkan Guru yang Responsif terhadap Dinamika Sosial

Diklat ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi guru yang responsif terhadap dinamika sosial dan perubahan zaman, serta mampu mengintegrasikan wawasan kebhinekaan dalam proses pembelajaran di sekolah.

6) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antarbudaya

Mahasiswa akan dilatih untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antarbudaya, sehingga dapat berinteraksi secara efektif dengan siswa dan komunitas yang memiliki latar belakang budaya yang beragam.

b) Pelaksanaan

Berikut merupakan pelaksanaan kegiatan WKG

Tabel (X). Jadwal Pelaksanaan WKG PPG Prajab Gelombang 2 Tahun 2023

Bidang Studi	Kelas	Tanggal Pelaksanaan	Ruang Kelas
Bahasa Indonesia	001	Kamis, 4 April 2024	A21.508
Bimbingan dan Konseling	001	Senin, 1 April 2024	A21.502
Bimbingan dan Konseling	002	Rabu, 3 April 2024	A21.404
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	001	Senin, 1 April 2024	A21.512
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	002	Senin, 1 April 2024	A21.509
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	003	Selasa, 2 April 2024	A21.409
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	004	Senin, 1 April 2024	A21.511
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	005	Selasa, 2 April 2024	A21.411
Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	001	Senin, 1 April 2024	A21.404
Matematika	001	Selasa, 2 April 2024	A21.402
Pemasaran	001	Selasa, 2 April 2024	A21.412
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	001	Kamis, 4 April 2024	A21.501
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	002	Senin, 1 April 2024	A21.501
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	003	Senin, 1 April 2024	A21.401
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	004	Kamis, 4 April 2024	A21.502
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	005	Senin, 1 April 2024	A21.412
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	001	Selasa, 2 April 2024	A21.404
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	002	Jumat, 5 April 2024	A21.501
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	003	Kamis, 4 April 2024	A21.504
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	004	Rabu, 3 April 2024	A21.402
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	005	Senin, 1 April 2024	A21.504
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)	001	Selasa, 2 April 2024	A21.401
Sejarah	001	Senin, 1 April 2024	A21.408
Seni Budaya	001	Senin, 1 April 2024	A21.409
Sosiologi	001	Senin, 1 April 2024	A21.402
Teknik Ketenagalistrikan	001	Senin, 1 April 2024	A21.411

Dosen Instruktur WKG

No	Bidang Studi	Kelas	NIP	Nama Dosen
1	Bahasa Indonesia	001	19731112199802200	Dr. Dwi Sulistyorini S.S., M.Hum.
2	Bahasa Indonesia	001	19630818198802100	Drs. Pidekso Adi M.Pd.
3	Bimbingan dan Konseling	001	19810516200812200	Irene Maya Simon S.Pd., M.Pd.
4	Bimbingan dan Konseling	001	19780414200812200	Dr. Yulianti Hotifah S.Psi., M.Pd.
5	Bimbingan dan Konseling	002	20180619920307207	Widya Multisari S.Pd., M.Pd.
6	Bimbingan dan Konseling	002	19810126198503200	Dra. Ella Faridati Zen M.Pd.
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	001	19811231198812100	Dr. I Nyoman Ruja S.U.
8	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	001	19880623202203200	Dr. Tuti Mutia M.Pd.
9	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	002	19881104201903201	Nurul Ratnawati S.Pd., M.Pd.
10	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	002	20180119831103106	Luhung Achmad Perguna S.Sos., M.A.
11	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	003	20180119890308106	Listyo Yudha Irawan S.Pd., M.Pd., M.Sc.
12	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	003	19891219201903201	Alfi Sahrina S.Pd., M.Pd.
13	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	004	20180619931103106	Alfyananda Kumia Putra S.Pd., M.Pd.
14	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	004	20180119910110207	Naiful Insani S.Pd., M.Sc.
15	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	005	19890523201504200	Khofifatu Rohmah Adi S.Pd., M.Pd.
16	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	005	19890705201504200	Fatiya Rosyida S.Pd., M.Pd.
17	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	001	20180119870102102	Andi Basuki S.Pd., M.Pd.
18	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	001	19880812201404200	Yuli Agustina S.E., M.M.
19	Matematika	001	19621122198812100	Dr. Slamet M.Si.
20	Matematika	001	19881229199302100	Dr. I Nengah Parta S.Pd., M.Si.
21	Pemasaran	001	19810629200604100	Rachmad Hidayat S.Pd., M.Pd.
22	Pemasaran	001	19620201198601100	Drs. Mohammad Hari M.Si.
23	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	001	19831107198603200	Dra. Lilik Bintartik M.Pd.
24	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	001	19881022202203100	Dr. Yohannes Kurniawan Barus M.Pd.
25	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	002	19921012201803200	Titis Angga Rini S.Pd., M.Pd.
26	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	002	19871224202203100	Dr. Candra Utama M.Pd.
27	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	003	19880629201404200	Yuniawatika S.Pd., M.Pd.
28	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	003	19820510198802100	Drs. Usep Kustiawan M.Sn.
29	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	004	20201219851214100	Dr. M. Anas Thohir M.Pd.
30	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	004	19890103201504200	Ni Luh Sakinah Nuraini S.Pd., M.Pd.
31	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	005	19780526200604100	Dr. Muh. Arafik S.Pd., M.Pd.
32	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	005	20201219851014201	Dr. Siti Mas'ula M.Pd.
33	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	001	19760826200812100	Dr. Pramono S.Pd., M.Or.
34	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	001	19881210201803100	Rama Kurniawan S.Pd., M.Pd.
35	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	002	20201219880427103	Dr. Surya Adi Saputra S.Pd., M.Pd.AIFO.
36	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	002	20201219881105203	Dr. Riska Pristiani S.Pd., M.Pd.
37	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	003	20201219870824100	Dr. Fikri Aulia M.Pd.
38	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	003	19880609201504100	Gema Fitriady S.Pd., M.Pd.
39	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	004	20201219911105203	Dr. Zihan Novita Sari M.Pd.
40	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	004	20201219880609102	Dr. Arief Darmawan S.Pd, M.Pd.AIFO
41	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	005	19830703201404100	Dr. Ari Wibowo Kurniawan S.Pd., M.Pd.
42	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	005	19880121201504100	Dona Sandy Yudasmara S.Pd., M.Or.
43	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)	001	19680726200501100	Dr. Didik Sukrono S.H., M.Hum.
44	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)	001	19801009198601200	Dr. Sri Untari M.Si.
45	Sejarah	001	19830821200604100	Aditya Nugroho Widiadi S.Pd., M.Pd., Ph.D.
46	Sejarah	001	19891226201903202	Lutfiah Ayundasari S.Pd., M.Pd.
47	Seni Budaya	001	19820419201404100	Dr. Rully Aprilia Zandra S.Pd., M.Pd., M.Sn.
48	Seni Budaya	001	19811015198802200	Dra. E.W. Suprihatin Dyah Pratamawati M.Pd.
49	Sosiologi	001	19630315198812100	Drs. Nur Hadi M.Pd., M.Si.
50	Sosiologi	001	19900414201903101	Deny Wahyu Apriadi S.Ant., M.A.
51	Teknik Ketenagalistrikan	001	19630114198803100	Dr. Wahyu Sakti Gunawan Irianto M.Kom.
52	Teknik Ketenagalistrikan	001	19710227199702100	Dr. Heru Wahyu Herwanto S.T., M.Kom.

c) Evaluasi

Pada tanggal 1 hingga 5 April 2024, telah dilaksanakan kegiatan Wawasan Kebhinekaan Global (WKG) untuk Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 Tahun 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap keberagaman budaya global, serta meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang pembelajaran yang inklusif dan berkeadilan. Kegiatan ini diikuti oleh 72 peserta yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penguasaan materi yang diberikan oleh Dosen pada saat kegiatan WKG cukup baik, dengan 58,3% peserta menyatakan bahwa dosen sangat menguasai materi dan 41,7% menyatakan bahwa dosen menguasai materi. Selain itu, strategi penyampaian materi juga dinilai positif, dengan 52,8% peserta menyatakan bahwa penyampaian materi sangat menarik dan 47,2% menyatakan bahwa penyampaian materi menarik. Hal ini mencerminkan upaya dosen dalam membuat sesi pembelajaran menjadi menarik dan dapat mempertahankan perhatian peserta selama kegiatan.

Dalam menyampaikan materi, dosen juga aktif memberikan contoh penerapan yang sesuai dengan konteks nyata. Evaluasi menunjukkan bahwa 52,8% peserta merasa contoh yang diberikan sangat sesuai, sementara 47,2% merasa contoh tersebut sesuai. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan oleh dosen dalam mengaitkan teori dengan praktik mendapat respons positif dari peserta.

Salah satu aspek penting dari kegiatan ini adalah interaksi antara dosen dan peserta. Evaluasi menunjukkan bahwa 94,4% peserta selalu diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapat, sedangkan 5,6% menyatakan bahwa kesempatan ini terjadi kadang-kadang. Respons dosen terhadap pertanyaan atau pernyataan dari peserta juga sangat baik, dengan 97,2% peserta menyatakan bahwa dosen selalu memberikan tanggapan, sementara 2,8% menyatakan bahwa tanggapan tersebut kadang-kadang terjadi.

Kegiatan ini didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, dengan evaluasi menunjukkan bahwa 50% peserta merasa sarana dan prasarana pendukung kegiatan sangat memadai, dan 50% menyatakan bahwa sarana dan prasarana tersebut memenuhi kebutuhan mereka dengan sangat baik. Kondisi ini berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan kegiatan dan kenyamanan peserta selama proses pembelajaran.

Dari segi manfaat kegiatan, sebagian besar peserta merasakan dampak positif dari kegiatan WKG ini. Sebanyak 69,4% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, sementara 30,6% menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat. Selain itu, evaluasi juga menunjukkan bahwa 97,2% peserta

percaya bahwa materi yang diberikan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah mereka, sementara 2,8% peserta merasa sebaliknya.

Secara keseluruhan, kegiatan WKG ini mendapat penilaian positif dari peserta. Sebanyak 52,8% peserta memberikan penilaian baik terhadap kegiatan ini, sementara 47,2% peserta memberikan penilaian sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan kebhinekaan global di kalangan calon guru.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan WKG ini, tim penyelenggara telah merangkum beberapa saran dari peserta WKG sebagai berikut: Saran pertama adalah menyelenggarakan kunjungan ke tempat-tempat ibadah, pusat kebudayaan, atau komunitas etnis untuk memberikan pengalaman langsung tentang kebhinekaan. Kegiatan ini akan memungkinkan peserta untuk belajar langsung tentang praktik keagamaan, tradisi budaya, dan sejarah komunitas lokal. Melalui pengalaman ini, peserta dapat lebih memahami dan menghargai keberagaman serta kompleksitas masyarakat lokal.

Saran berikutnya adalah memfasilitasi peserta diklat dengan memberikan sertifikasi atau pengakuan khusus bagi mereka yang berhasil menyelesaikan diklat dengan baik dan menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip kebhinekaan global. Ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi peserta tetapi juga memvalidasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama diklat.

Untuk memperkaya pengalaman dan sumber daya yang tersedia, disarankan untuk berkolaborasi dengan lembaga atau organisasi lain yang memiliki keahlian dalam bidang kebhinekaan global. Melibatkan lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah, atau lembaga internasional dapat menghasilkan program yang lebih komprehensif dan berdampak luas. Libatkan juga komunitas lokal dalam kegiatan diklat untuk mendapatkan wawasan langsung tentang keberagaman lokal.

Saran lainnya adalah mengundang tokoh agama, penggiat seni dan budaya, atau influencer moderasi beragama dan berbudaya sebagai pemateri tambahan dalam kegiatan diklat. Hal ini bertujuan untuk membuka pandangan

baru secara konkret tentang cara menyikapi keberagaman dari sudut pandang dan pengalaman mereka yang berkecimpung aktif dalam bidang tersebut.

Terakhir, mungkin untuk kegiatan WKG yang akan datang, durasi waktu yang disediakan dapat ditambah. Penambahan durasi ini akan memungkinkan penyampaian materi yang lebih mendalam dan interaksi yang lebih intensif antara peserta dengan materi yang diajarkan. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta, terutama mereka yang akan terjun langsung menjadi pendidik di masa depan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan kegiatan Wawasan Kebhinekaan Global dapat menjadi lebih efektif dalam mempersiapkan peserta dengan pemahaman yang komprehensif dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi kompleksitas masyarakat global yang semakin beragam.

Dalam konteks pelaksanaan kegiatan Wawasan Kebhinekaan Global untuk PPG Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi dan pemahaman peserta. Evaluasi dari berbagai aspek seperti penguasaan materi, strategi penyampaian, interaksi dosen-peserta, ketersediaan sarana dan prasarana, manfaat materi, serta penilaian keseluruhan, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Diharapkan bahwa hasil dari kegiatan ini dapat berlanjut dalam implementasi praktis di lapangan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Demikianlah laporan ini disusun, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan dan dampak kegiatan WKG ini.

d) Analisis SWOT

1) Strengths (Kekuatan)

- Penguasaan Materi oleh Dosen: 58,3% peserta menyatakan dosen sangat menguasai materi dan 41,7% menyatakan dosen menguasai materi.

- Penyampaian Materi Menarik: 52,8% peserta menyatakan penyampaian materi sangat menarik dan 47,2% menyatakan menarik.
- Contoh Penerapan Sesuai: 52,8% peserta merasa contoh yang diberikan sangat sesuai dengan konteks nyata dan 47,2% merasa sesuai.
- Interaksi Aktif: 94,4% peserta selalu diberi kesempatan untuk bertanya atau berpendapat, dan 97,2% peserta menyatakan bahwa dosen selalu memberikan tanggapan.
- Sarana dan Prasarana Memadai: 100% peserta menyatakan sarana dan prasarana memenuhi kebutuhan mereka.
- Manfaat Positif Kegiatan: 69,4% peserta menyatakan kegiatan sangat bermanfaat dan 30,6% menyatakan bermanfaat. Selain itu, 97,2% percaya bahwa materi dapat diimplementasikan di sekolah.
- Penilaian Keseluruhan yang Positif: 52,8% peserta memberikan penilaian baik, dan 47,2% memberikan penilaian sangat baik terhadap kegiatan ini.

2) Weaknesses (Kelemahan)

- Durasi Kegiatan: Terdapat saran untuk menambah durasi waktu kegiatan untuk penyampaian materi yang lebih mendalam dan interaksi yang lebih intensif.
- Implementasi Praktis di Lapangan: Meskipun 97,2% percaya materi dapat diimplementasikan, masih ada 2,8% yang merasa sebaliknya, menunjukkan bahwa ada sedikit keraguan tentang implementasi praktis.

3) Opportunities (Peluang)

- Kunjungan Lapangan: Mengadakan kunjungan ke tempat-tempat ibadah, pusat kebudayaan, atau komunitas etnis untuk pengalaman langsung tentang kebhinekaan.
- Kolaborasi dengan Lembaga Lain: Berkolaborasi dengan lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah, atau lembaga internasional untuk program yang lebih komprehensif.
- Mengundang Pemateri Tambahan: Mengundang tokoh agama, penggiat seni dan budaya, atau influencer moderasi beragama dan berbudaya sebagai pemateri tambahan.

- Sertifikasi atau Pengakuan Khusus: Memberikan sertifikasi atau pengakuan khusus bagi peserta yang berhasil menyelesaikan diklat dengan baik.

4) Threats (Ancaman)

- Ketergantungan pada Infrastruktur: Keberhasilan kegiatan sangat bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Jika terjadi masalah pada infrastruktur, kualitas kegiatan dapat terganggu.
- Variasi Pengetahuan dan Keterampilan Peserta: Adanya perbedaan latar belakang pengetahuan dan keterampilan peserta dari berbagai daerah dapat menjadi tantangan dalam penyampaian materi yang efektif dan merata.
- Perubahan Kebijakan Pendidikan: Perubahan dalam kebijakan pendidikan nasional atau lokal dapat mempengaruhi pelaksanaan dan keberlanjutan program ini.

Kegiatan WKG telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Namun, ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk pelaksanaan di masa mendatang, termasuk penambahan durasi kegiatan, kunjungan lapangan, kolaborasi dengan lembaga lain, dan pengakuan khusus bagi peserta. Kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan kebhinekaan global, serta menunjukkan bahwa materi yang diajarkan relevan dan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

e) Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu perlu ada kegiatan kunjungan ke tempat-tempat ibadah, pusat kebudayaan, atau komunitas etnis untuk memberikan pengalaman langsung tentang kebhinekaan. Kegiatan ini akan memungkinkan peserta untuk belajar langsung tentang praktik keagamaan, tradisi budaya, dan sejarah komunitas lokal. Melalui pengalaman ini, peserta dapat lebih memahami dan menghargai keberagaman serta kompleksitas masyarakat lokal. Namun, jika tidak memungkinkan dapat juga mengundang tokoh agama, penggiat seni dan budaya, atau influencer moderasi beragama dan berbudaya sebagai pemateri tambahan dalam kegiatan diklat. Hal ini bertujuan untuk membuka pandangan baru secara konkret tentang cara

menyikapi keberagaman dari sudut pandang dan pengalaman mereka yang berkecimpung aktif dalam bidang tersebut.

Rekomendasi berikutnya adalah memfasilitasi peserta diklat dengan memberikan sertifikasi atau pengakuan khusus bagi mereka yang berhasil menyelesaikan diklat dengan baik dan menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip kebhinekaan global. Ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi peserta tetapi juga memvalidasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama diklat.

b. Bela Negara

a) Tujuan

Tujuan dilaksanakan kegiatan Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan bagi mahasiswa PPG antara lain:

- Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air
Mahasiswa PPG Prajabatan diharapkan dapat mengembangkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air Indonesia. Melalui diklat ini, mereka akan memahami pentingnya menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara.
- Meningkatkan Kesadaran Bela Negara
Diklat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya bela negara sebagai tanggung jawab setiap warga negara. Mahasiswa akan diberikan pemahaman tentang konsep dan praktik bela negara dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan Karakter Nasionalisme
Mahasiswa akan diajak untuk mengembangkan karakter nasionalisme yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi teladan dalam menanamkan semangat kebangsaan kepada siswa di masa depan.
- Membentuk Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab
Melalui berbagai kegiatan dalam diklat ini, mahasiswa akan dilatih untuk memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, yang merupakan bagian dari sikap bela negara.
- Memperkuat Solidaritas dan Kebersamaan
Diklat ini juga bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara mahasiswa. Mereka akan belajar bekerja sama dalam tim, memahami pentingnya persatuan, dan mengembangkan rasa kepedulian terhadap sesama.
- menanamkan Nilai-nilai Pancasila
Mahasiswa akan diberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa. Diklat ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dalam tugas mereka sebagai guru.

- Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan
Mahasiswa akan dilatih untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka, sehingga dapat memimpin dengan baik dalam situasi apapun, baik dalam konteks sekolah maupun di masyarakat.
 - Menyiapkan Mahasiswa Menjadi Warga Negara yang Baik
Diklat ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga negara yang baik, yang memahami hak dan kewajibannya, serta berperan aktif dalam pembangunan dan pertahanan negara
- b) Pelaksanaan

Kegiatan bela negara bagi mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 9 hingga 10 Mei 2024. Selama dua hari penuh, para peserta akan mengikuti rangkaian kegiatan yang telah dirancang untuk menanamkan semangat kebangsaan dan wawasan bela negara.

Tabwel (X). Jadwal Kegiatan Bela
NEGARA PPG UM GEL II TH 2023
TGL. 09 S.D. 10 MEI 2024 DI LANAL MALANG

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PEMATERI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	KAMIS 09 - 05 - 24	07.00 – 10.00	Registrasi, Cek Kesehatan, Pembagian Barak & Kelompok	Panitia Lanal	Indoor Sport
		10.00 – 12.00	Uper Pembukaan dan Orientasi	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		12.00 – 13.00	Ishoma	Panitia Lanal	Mess/Indoor Sport/Gd. Geldra
		13.00 – 13.45	Jam Komandan/ Nasionalisme	Komandan Lanal Malang	Indoor Sport

		13.45 – 14.30	Kepemimpinan	Dandenpomal	Indoor Sport
		14.30 – 15.00	Istirahat Ibadah	Panitia Lanal	Gd. Geldra
		15.00 – 15.45	Pembinaan Karakter melalui Yel2	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		15.45 – 16.30	Pembinaan Karakter melalui PBB	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		16.30 – 17.15	Pembinaan Karakter melalui PBB	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		17.15 – 19.00	Ishoma	Panitia Lanal	Mess, Indoor Sport, Gd. Geldra
		19.00 – 19.45	Wawasan Kebangsaan	Paspotmar	Indoor Sport
		19.45 – 20.30	Idiologi Pancasila	Pasintel	Indoor Sport
		20.30 – 21.00	Persiapan Ronda Malam	Panitia Lanal	Mess
		21.00 – 22.00	Pembinaan Karakter melalui Ronda Malam	Panitia Lanal	Mess
		22.00 – 04.00	Istirahat Malam	Panitia Lanal	Mess
2	JUM'AT 10 - 05 - 24	04.00 – 04.30	Bangun Pagi, Ibadah	Panitia Lanal	Mess, Gd. Geldra
		04.30 – 05.30	Olah Raga pagi	Panitia Lanal	Mako Lanal

		05.30 – 06.30	Pembersihan Badan	Panitia Lanal	Mess
		06.30 – 07.00	Makan Pagi	Panitia Lanal	Indoor Sport
		07.00 – 08.00	PBB/Kedisiplinan	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PEMATERI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
		08.00 – 10.00	Pembinaan Karakter melalui Fun Game	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		10.00 – 10.30	Istirahat Minum Kopi	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		10.30 – 11.00	Pembinaan Karakter melalui Fun Game	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		11.15 – 13.00	Ishoma	Panitia Lanal	Indoor Sport
		13.00 – 13.45	Gladi Upacara Penutupan	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		13.45 – 14.30	Upacara Penutupan	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun

Kegiatan ini dilaksanakan di Pangkalan Angkatan Laut (LANAL) Malang, yang berlokasi di Jalan Laksamana Martadinata No.1, Malang, Jawa Timur. LANAL Malang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan karena fasilitas yang tersedia mendukung penyelenggaraan pelatihan bela negara dengan

optimal, serta lingkungan yang kondusif untuk kegiatan disiplin dan pembentukan karakter.

Selama kegiatan, mahasiswa akan mengikuti berbagai aktivitas yang meliputi latihan fisik, pembekalan materi kebangsaan dan bela negara, simulasi situasi darurat, serta berbagai latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan solidaritas. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan di kalangan calon guru, serta mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang berkarakter dan berjiwa patriot.

Pada tanggal 9-10 Mei 2024, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM) melaksanakan kegiatan Bela Negara yang merupakan bagian dari program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 Tahun 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Lanal Malang dan diikuti oleh para mahasiswa dengan tujuan utama untuk meningkatkan rasa cinta tanah air, disiplin, serta tanggung jawab di kalangan peserta didik yang nantinya akan berperan sebagai pendidik di masa depan.

Pelaksanaan kegiatan Bela Negara ini tidak lepas dari upaya untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya bela negara. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang tinggi, yang sangat penting dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini mencakup berbagai sesi materi yang disampaikan oleh narasumber yang kompeten di bidangnya.

c) Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh para peserta. Hasil evaluasi ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui bahwa penguasaan materi yang diberikan oleh narasumber mendapatkan respons yang cukup baik. Sebanyak 67,3% peserta menyatakan menguasai materi yang disampaikan, sementara 30,8% lainnya menyatakan sangat menguasai. Hanya 1,9% peserta yang mengaku tidak menguasai materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan dengan baik.

Strategi penyampaian materi oleh narasumber juga mendapatkan penilaian yang positif dari para peserta. Sebanyak 55,8% peserta menganggap strategi penyampaian materi tersebut menarik, sementara 34,6% lainnya menyatakan sangat menarik. Namun, terdapat 9,6% peserta yang menganggap strategi penyampaian materi tersebut tidak menarik. Meskipun demikian, mayoritas peserta merasa bahwa strategi penyampaian materi oleh narasumber cukup efektif dalam membantu mereka memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, narasumber juga dinilai mampu memberikan contoh penerapan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Sebanyak 61,5% peserta menyatakan bahwa contoh penerapan yang diberikan narasumber sesuai, sementara 38,5% lainnya menyatakan sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber tidak hanya memberikan teori, tetapi juga mampu menghubungkan teori dengan praktik yang relevan, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks pembelajaran di sekolah.

Kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapat selama kegiatan juga mendapatkan penilaian yang sangat positif. Sebanyak 80,8% peserta menyatakan bahwa narasumber selalu memberikan kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, sementara 19,2% lainnya menyatakan kadang-kadang. Ini menunjukkan bahwa narasumber sangat terbuka dan memberikan ruang bagi peserta untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan, sehingga tercipta interaksi yang baik antara narasumber dan peserta.

Tanggapan narasumber atas pertanyaan atau pernyataan dari peserta juga dinilai sangat baik. Sebanyak 96,2% peserta menyatakan bahwa narasumber selalu memberikan tanggapan atas pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan, sementara 3,8% lainnya menyatakan kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga aktif merespons dan memberikan penjelasan tambahan yang dibutuhkan oleh peserta.

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Bela Negara ini juga mendapatkan penilaian yang cukup baik dari para peserta. Sebanyak

51,9% peserta menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan sangat memadai, sementara 48,1% lainnya menyatakan memadai. Ini menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan oleh panitia cukup mendukung pelaksanaan kegiatan, sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman dan efektif.

Dari segi manfaat, kegiatan Bela Negara ini dinilai sangat bermanfaat oleh mayoritas peserta. Sebanyak 63,5% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat, sementara 36,5% lainnya menyatakan sangat bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya bela negara, serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab di kalangan peserta.

Pemahaman peserta terhadap materi yang disajikan dalam kegiatan Bela Negara juga mendapatkan penilaian yang cukup baik. Sebanyak 80,8% peserta menyatakan memahami maksud yang terkandung dalam materi yang disajikan, baik dalam bentuk tulisan maupun slide presentasi. Sementara itu, 15,4% peserta menyatakan sangat memahami, dan hanya 3,8% yang menyatakan tidak memahami. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Selain itu, hampir seluruh peserta menyatakan bahwa mereka dapat mengimplementasikan materi yang diberikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebanyak 98,1% peserta menyatakan ya, sementara 1,9% lainnya menyatakan tidak. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan Bela Negara ini relevan dan dapat diaplikasikan dalam konteks pembelajaran di sekolah, sehingga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi para peserta dalam menjalankan tugas sebagai guru.

Secara umum, kegiatan Bela Negara ini dinilai sangat baik oleh mayoritas peserta. Sebanyak 53,8% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat baik, sementara 46,2% lainnya menyatakan baik. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mendapatkan respons yang sangat positif dari para peserta.

Kegiatan bela negara memiliki banyak manfaat, terutama dalam melatih kedisiplinan. Melalui latihan baris-berbaris dan pemahaman materi tentang bela negara, individu dapat mengembangkan sikap disiplin dan cinta tanah air. Disiplin yang ditanamkan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, meningkatkan kemampuan manajemen waktu, serta menghargai waktu. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan tanggung jawab dan kerjasama tim, yang penting dalam praktik mengajar di sekolah. Dengan mengikuti bela negara, seseorang tidak hanya menjadi lebih siap sebagai petugas upacara, tetapi juga memperoleh karakter yang tangguh, sigap, dan berjiwa kepemimpinan. Kegiatan ini juga meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme, memperkuat mental, dan membentuk individu yang memiliki wawasan kebangsaan yang kuat. Manfaat ini sangat penting, terutama bagi calon guru, yang nantinya akan menjadi teladan bagi murid-muridnya.

Saran dan masukan untuk kegiatan Bela Negara Mahasiswa PPG Prajab Gelombang 2 Tahun 2023 sangat diperlukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas di masa depan. Mahasiswa menyarankan agar metode penyampaian materi lebih menarik dan interaktif, menggunakan simulasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan permainan edukatif, serta menyajikan materi yang relevan dengan isu-isu terkini dan kehidupan sehari-hari. Mereka juga menekankan pentingnya penambahan sound system agar suara terdengar jelas hingga bagian belakang ruangan dan penggunaan layar LCD di bagian belakang untuk kejelasan materi. Dalam hal fasilitas dan kebutuhan dasar, mahasiswa mengusulkan penambahan kesempatan beribadah dan waktu makan yang lebih panjang agar tidak terburu-buru, serta penyediaan air minum yang cukup dan berkualitas baik, terutama saat kegiatan di lapangan. Mereka juga menyoroti perlunya meningkatkan kualitas dan gizi makanan yang disediakan dan memperbaiki jendela barak untuk kenyamanan peserta.

Mahasiswa juga menekankan pentingnya adanya divisi keamanan untuk menjaga ketertiban selama kegiatan dan memberikan instruksi keperluan yang lebih detail, termasuk warna dan jenis pakaian yang harus dibawa. Mereka menyarankan agar mahasiswa diajak terlibat dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti, kunjungan ke panti asuhan, atau

kampanye lingkungan. Selain itu, mereka mengusulkan pemberian sertifikat keikutsertaan sebagai bentuk apresiasi kepada mahasiswa. Secara umum, kegiatan dinilai sudah cukup baik dan memuaskan, dengan beberapa usulan untuk peningkatan di masa mendatang, termasuk pengaturan waktu yang lebih baik untuk upacara pembukaan dan penutupan. Kesimpulannya, saran dan masukan yang diberikan menunjukkan apresiasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan di masa depan.

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa kegiatan Bela Negara yang dilaksanakan di Lanal Malang ini berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari para peserta. Materi yang disampaikan oleh narasumber dapat dipahami dengan baik oleh sebagian besar peserta, dan banyak dari mereka yang merasa kegiatan ini bermanfaat dan relevan untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana yang disediakan juga dinilai memadai oleh mayoritas peserta, meskipun terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

Penilaian positif dari peserta terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan Bela Negara ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang pentingnya bela negara, serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini perlu terus dilaksanakan dan ditingkatkan kualitasnya demi mencetak generasi pendidik yang cinta tanah air dan berkompeten.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Bela Negara ini sangat bermanfaat bagi para peserta dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semoga kegiatan ini dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan kualitasnya, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para peserta dan masyarakat luas.

d) Analisis SWOT

1) Strengths (Kekuatan)

- Penguasaan Materi oleh Peserta: 67,3% peserta menguasai materi yang disampaikan, dan 30,8% sangat menguasai. Hanya 1,9% yang tidak menguasai.
- Strategi Penyampaian Materi yang Menarik: 55,8% peserta menganggap strategi penyampaian materi menarik, dan 34,6% lainnya menyatakan sangat menarik.
- Contoh Penerapan yang Relevan: 61,5% peserta menyatakan bahwa contoh penerapan sesuai, dan 38,5% menyatakan sangat sesuai.
- Interaksi Aktif: 80,8% peserta selalu diberi kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, dan 96,2% peserta menyatakan bahwa narasumber selalu memberikan tanggapan.
- Sarana dan Prasarana yang Memadai: 51,9% peserta menyatakan sarana dan prasarana sangat memadai, sementara 48,1% lainnya menyatakan memadai.
- Manfaat Kegiatan: 63,5% peserta menyatakan kegiatan bermanfaat, dan 36,5% lainnya menyatakan sangat bermanfaat.
- Pemahaman Materi yang Baik: 80,8% peserta menyatakan memahami materi yang disajikan, dan 15,4% sangat memahami.
- Implementasi Materi dalam Pembelajaran: 98,1% peserta menyatakan bahwa mereka dapat mengimplementasikan materi dalam pembelajaran di sekolah.
- Penilaian Keseluruhan yang Positif: 53,8% peserta menyatakan kegiatan ini sangat baik, sementara 46,2% menyatakan baik.

2) Weaknesses (Kelemahan)

- Strategi Penyampaian Materi: 9,6% peserta menganggap strategi penyampaian materi tidak menarik.
- Kesempatan Bertanya: 19,2% peserta menyatakan narasumber hanya kadang-kadang memberi kesempatan untuk bertanya.
- Tanggapan Narasumber: 3,8% peserta menyatakan narasumber kadang-kadang memberikan tanggapan atas pertanyaan.
- Pemahaman Materi: 3,8% peserta menyatakan tidak memahami materi yang disajikan.
- Keterbatasan Fasilitas dan Kebutuhan Dasar: Beberapa peserta mengusulkan peningkatan fasilitas seperti waktu makan lebih panjang,

penyediaan air minum yang cukup, kualitas dan gizi makanan yang lebih baik, serta perbaikan jendela barak.

- Divisi Keamanan: Kurangnya divisi keamanan untuk menjaga ketertiban selama kegiatan.
- Instruksi Keperluan yang Detail: Perlu adanya instruksi yang lebih detail mengenai kebutuhan peserta, termasuk warna dan jenis pakaian yang harus dibawa.

3) Opportunities (Peluang)

- Metode Penyampaian Materi yang Lebih Menarik dan Interaktif: Penggunaan simulasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan permainan edukatif untuk membuat materi lebih menarik dan relevan.
- Peningkatan Fasilitas: Penambahan sound system, layar LCD, dan peningkatan kualitas fasilitas lainnya.
- Kegiatan Sosial: Mengajak peserta terlibat dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti, kunjungan ke panti asuhan, atau kampanye lingkungan.
- Pemberian Sertifikat Keikutsertaan: Memberikan sertifikat sebagai bentuk apresiasi kepada peserta.
- Kolaborasi dengan Lembaga Lain: Melibatkan lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah, atau lembaga internasional untuk program yang lebih komprehensif.

4) Threats (Ancaman)

- Ketergantungan pada Infrastruktur: Keberhasilan kegiatan sangat bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Jika terjadi masalah pada infrastruktur, kualitas kegiatan dapat terganggu.
- Variasi Pengetahuan dan Keterampilan Peserta: Adanya perbedaan latar belakang pengetahuan dan keterampilan peserta dapat menjadi tantangan dalam penyampaian materi yang efektif dan merata.
- Perubahan Kebijakan Pendidikan: Perubahan dalam kebijakan pendidikan nasional atau lokal dapat mempengaruhi pelaksanaan dan keberlanjutan program ini.

- Kondisi Lingkungan: Faktor cuaca dan kondisi lingkungan fisik tempat kegiatan berlangsung dapat mempengaruhi kenyamanan dan efektifitas pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan Bela Negara yang dilaksanakan di Lanal Malang ini telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari para peserta. Evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan, serta merasa bahwa kegiatan ini bermanfaat dan relevan untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang, seperti peningkatan metode penyampaian materi, fasilitas, dan keterlibatan peserta dalam kegiatan sosial. Dengan demikian, kegiatan Bela Negara ini dinilai berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang pentingnya bela negara, serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab.

e) Rekomendasi

Rekomendasi kegiatan bela negara yaitu perlu adanya evaluasi bersama dengan pihak Lanal terkait perlu adanya peningkatan metode penyampaian materi agar lebih menarik dan interaktif, menggunakan simulasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan permainan edukatif, serta menyajikan materi yang relevan dengan isu-isu terkini dan kehidupan sehari-hari. Rekomendasi berikutnya yaitu peningkatan sarana prasarana berupa penambahan sound system agar suara terdengar jelas hingga bagian belakang ruangan dan penggunaan layar LCD di bagian belakang untuk kejelasan materi. Selain itu, terkait jadwal kegiatan perlu adanya penambahan kesempatan beribadah dan waktu makan yang lebih panjang agar tidak terburu-buru, serta penyediaan air minum yang cukup dan berkualitas baik, terutama saat kegiatan di lapangan.

Rekomendasi yang tidak kalah penting yaitu perlu adanya divisi keamanan untuk menjaga ketertiban selama kegiatan dan memberikan instruksi keperluan yang lebih detail, termasuk warna dan jenis pakaian yang harus dibawa.